

Berita Empat

Sejarah Tabut dan Tabernakel

Pembacaan Alkitab: 1 Sam. 4:1—7:2

- I. **Kristus telah mendapatkan kita sehingga kita bisa mendapatkan Dia agar Allah terbangun ke dalam kita dan kita terbangun ke dalam Dia untuk menjadi manusia-Allah yang korporat, realitas gereja sebagai tabernakel Allah, yang adalah rumah dari Allah yang hidup, tempat tinggal saling huni Allah dan manusia—Flp. 3:8, 12-14; Yoh. 1:14; Why. 21:2-3; 7:15; 1 Tim. 3:15; Yoh. 14:2, 23.**
- II. **Untuk masuk ke dalam realitas Tubuh Kristus, kita harus melihat makna intrinsik dari Tabut:**
 - A. Tabut melambangkan Kristus sebagai hadirat Allah Tritunggal bersama umat-Nya bagi pelaksanaan ekonomi-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi—Mat. 1:23.
 - B. Tabut adalah pusat dan isi tabernakel, menandakan Kristus sebagai pusat dan isi gereja; Tabut adalah butir pertama yang disebutkan dalam visi tabernakel menunjukkan bahwa Kristus menduduki tempat utama dalam gereja—Kel. 25:22; Kol. 1:17b, 18b:
 1. Tabut berisi loh-loh hukum sebagai kesaksian Allah, ekspresi dan wahyu akan siapakah Allah itu—Kel. 25:16; 31:18.
 2. Tabut dalam Ruang Mahakudus menandakan Kristus sebagai pusat dari tempat kediaman Allah, gereja (Ef. 2:21-22), dan isi dari gereja sebagai rumah Allah (1 Tim. 3:15-16; lih. 1 Sam. 4:22; Why. 3:20).
 - C. Tabut dari kayu penaga yang disalut emas menandakan Kristus yang pneumatik sebagai perwujudan Allah dan sebagai perbauran keilahian dengan keinsanian, pembangunan Allah dengan manusia, berhuni dalam roh kita agar kita mengontak Allah dan menikmati Allah—2 Tim. 4:22; 2 Kor. 3:17; Kol. 2:9; Ibr. 9:4:
 1. Kayu penaga menandakan keinsanian Kristus, berkarakter kuat dan berstandar tinggi, sebagai substansi dasar untuk mengekspresikan Allah—Kel. 25:10; Mat. 3:16; 4:4; 8:20; 9:12-13; 11:29; 12:19-20; 17:27; 20:28; 27:12, 14; Mrk. 1:35; 6:39-41; Yoh. 6:12; 7:6; lih. Kis. 16:7.
 2. Kayu penaga yang disalut dengan emas di dalam dan di luar menandakan sifat ilahi meresapi sifat insani dan menetap pada sifat insani sehingga bisa diekspresikan

melalui sifat insani—Kel. 25:11; Why. 3:18a; 2 Ptr. 1:4; lih. Why. 17:4.

D. Tutup pendamaian Tabut menandakan Kristus sebagai tempat pertemuan Allah dan umat tebusan-Nya—Kel. 25:17-22:

1. Kristus adalah Dia yang mendamaikan (Ibr. 2:17), Dia yang menentramkan hubungan antara Allah dengan kita, Dia yang merukunkan kita kepada Allah melalui memuaskan tuntutan Allah melalui diri-Nya sebagai kurban pendamaian (1 Yoh. 2:2; 4:10).
2. Kristus juga adalah tutup pendamaian dengan pancaran keilahian-Nya dan penebusan keinsanian-Nya, tempat di mana kita menikmati pendamaian di hadapan Allah dan di mana kita bisa berjumpa dan bersekutu dengan Allah kita yang adilbenar, kudus, dan mulia untuk menerima Dia sebagai kasih karunia—Rm. 3:25; Ibr. 4:16:
 - a. Dua kerub dari emas di atas tutup pendamaian menunjukkan bahwa kemuliaan Allah memancar dari Kristus (Kel. 25:18-20); darah kurban pendamaian dipercikkan ke atas tutup pendamaian Tabut menandakan bahwa karena darah penebusan Kristus, kita bisa memiliki persekutuan dengan Allah yang adilbenar di tengah-tengah kemuliaan-Nya (Im. 16:14-15).
 - b. Semakin Allah berjumpa dengan kita dan berbicara dengan kita, dan semakin kita berjumpa dengan Allah dan mendengarkan pembicaraan-Nya, kesaksian Allah akan semakin ada dalam pengalaman kita.

III. Sejarah Tabut dan tabernakel menggambarkan hasrat hati Allah, kegersangan gereja, dan pemulihan gereja bagi kesaksian Allah, ekspresi Allah—Kel. 25:9-10; 26:26-30; 40:38:

- A. Sebagai pusat dan isi tabernakel, Tabut menandakan Kristus sebagai pusat dan isi gereja sebagai tabernakel Allah, rumah Allah, bagi ekspresi korporat Allah—25:22; 40:21; Kol. 2:9; Ef. 2:21-22; 1 Tim. 3:15.
- B. Dalam tahap pertama sejarahnya, Tabut ada dalam tabernakel; ini menandakan bahwa gereja yang normal adalah ekspresi Kristus, dan Kristus adalah isi gereja; namun, Tabut pada akhirnya terpisah dari tabernakel; ini menandakan bahwa gereja menjadi merosot dan kehilangan realitas dan hadirat Kristus—Kel. 40:34-35; 1 Sam. 4:1—7:2.
- C. Tabut melambangkan Kristus sebagai perwujudan Allah dan sebagai hadirat Allah Tritunggal bersama umat-Nya bagi

pelaksanaan ekonomi-Nya untuk mendirikan kerajaan-Nya di bumi (Yos. 3:3, 10-17); membawa Tabut adalah membawa hadirat Allah (Bil. 10:33-36; 1 Sam. 4:3-4).

- D. Pergerakan Tabut adalah gambaran pergerakan Allah di bumi dalam Kristus sebagai perwujudan-Nya (Mzm. 68:1-19); namun, selama peperangan Israel dengan bangsa Filistin, Allah tidak bermaksud untuk bergerak.
- E. Bangsa Israel tidak memiliki pemikiran atau perhatian bagi ekonomi Allah, dan mereka membawa Tabut untuk memerangi bangsa Filistin menunjukkan bahwa mereka merampasi Allah, bahkan memaksa Dia untuk keluar bersama mereka bagi keamanan, kedamaian, perhentian, dan keuntungan mereka.
- F. Pada prinsipnya, kita melakukan hal yang sama ketika kita berdoa bagi kemakmuran kita tanpa memikirkan ekonomi Allah; alih-alih merampasi Allah, kita harus berdoa, hidup, dan menjadi orang-orang, yang seperti Samuel, menurut hati Allah dan bagi ekonomi-Nya.
- G. Hari ini orang-orang menggantikan kesaksian Allah dengan keperluan manusia; ketika keperluan manusia menggantikan kesaksian Allah, kemerosotan dimulai dan masalah-masalah muncul; Tabut bukan hanya Tabut Allah (1 Sam. 4:11, 13, 17-19, 21-22) tetapi juga Tabut Kesaksian (Kel. 25:22; 40:21).
- H. Israel harus bertobat, membuat pengakuan dosa yang menyeluruh, kembali kepada Allah dari berhala-berhala mereka, dan bertanya kepada Allah mengenai apa yang Dia ingin mereka lakukan.
- I. Sebaliknya, karena tidak memiliki hati bagi hasrat Allah atau bagi ekonomi kekal-Nya, mereka melaksanakan ketakhayulan mereka untuk percaya pada Tabut berdasarkan pada kemenangan mereka pada masa lalu yang telah mereka alami melalui pergerakan Tabut.
- J. Karena kemerosotan Israel, Tabut ditawan oleh bangsa Filistin dan terpisah dari tabernakel, meninggalkan tabernakel menjadi bejana yang kosong tanpa realitas, tanpa isi yang tepat (1 Sam. 4:11—6:1); ini menandakan bahwa dalam tahap kedua sejarahnya, gereja menjadi merosot dan kehilangan realitas dan hadirat Kristus (ps. 3—4; Why. 3:20).
- K. Dalam kemerosotan mereka, Israel bodoh karena mereka tidak percaya pada Allah secara langsung; sebaliknya, mereka percaya pada sistem yang ditetapkan Allah; sebelum membawa Tabut Allah keluar dari tabernakel, mereka seharusnya memeriksa kepada Allah seperti yang Yosua lakukan di Yerikho (Yos. 6:2-4; lih. 9:14).

- L. Dari kedalaman roh kita, kita harus berkata kepada Tuhan, “Tuhan, aku di sini di bumi bukan untuk kesehatanku, kemakmuranku, keamananku, kedamaianku, perhentianku, atau keuntunganku; karena aku ingin menjadi orang Nazir pemenang yang benar yang bekerja sama dengan Engkau bagi penggenapan ekonomi-Mu, aku bertanya pada-Mu akan apa yang ada di hati-Mu mengenai diriku”—1 Sam. 2:30b, 35; Bil. 6:1-9; lih. 1 Raj 8:48; Yer. 32:39.
 - M. Dalam kemerosotan mereka, bangsa Israel menyakiti hati Allah sampai pada puncaknya, dan Allah meninggalkan mereka; pada akhirnya, alih-alih Tabut itu menyelamatkan Israel, Tabut itu sendiri ditawan, dan kemuliaan Allah meninggalkan Israel (1 Sam. 2:30, 34; 4:10-18, 22; Mzm. 78:61); menjadi “tanpa Tabut” adalah “tanpa Kristus,” dan menjadi “tanpa Kristus” berarti ada “Ikabod” yang berarti *Tidak Ada Kemuliaan* (1 Sam. 4:21-22; Why. 3:20).
- IV. Kelak, Tabut dipulihkan dan dibawa pertama-tama ke rumah Abinadab di Kiryat-Yearim, di mana Tabut tinggal selama dua puluh tahun (1 Sam. 6:2—7:2), dan kemuliaan ke rumah Obed-Edom orang Gat, di mana Tabut tinggal selama tiga bulan (2 Sam. 6:1-11; lih. 1 Sam. 1:24; Yos. 18:1); ini menandakan bahwa dimulai dari abad kedua, sejumlah “Obed-Edom” dibangkitkan, yang memiliki hadirat Tuhan (Tabut) tetapi tidak memiliki kehidupan gereja yang tepat sebagai ekspresi Kristus (tabernakel).**
- V. Daud memindahkan Tabut dari rumah Obed-Edom ke kemah yang telah dia persiapkan di kotanya, di Gunung Sion, tempat pilihan di Yerusalem (2 Sam. 6:12-19; 1 Taw. 15:1—16:1); ini adalah situasi yang membaik, tetapi Tabut masih ada di tempat yang tidak tepat karena belum kembali ke tabernakel:**
- A. Situasi ini menandakan orang-orang beriman lain yang, seperti Daud, memperhatikan kepentingan Allah, berusaha mempraktikkan kehidupan gereja menurut pilihan mereka sendiri, bukan menurut wahyu Allah.
 - B. Orang-orang beriman ini memiliki Kristus, tetapi mereka memiliki Dia dengan praktik kehidupan gereja yang tidak tepat (yang dilambangkan oleh kemah Daud di Yerusalem)—lih. 1 Raj. 3:3-15.
- VI. Akhirnya, setelah Salomo menyelesaikan pembangunan Bait di Yerusalem, Tabut dipindahkan ke Ruang Mahakudus di dalam Bait bagi pemulihan yang penuh dari situasi yang normal; hari ini dalam pemulihan-Nya, Tuhan**

bekerja untuk memulihkan kondisi Kristus yang normal di dalam gereja yang tepat sebagai realitas Tubuh Kristus bagi ekspresi-Nya—8:1-11, 48; Ef. 2:21-22; 3:16-21.

VII. Sejarah Tabut dan tabernakel adalah gambaran awal dari sejarah gereja, memberi kita gambaran yang penuh dari perjalanan dan situasi gereja dari permulaan sampai saat ini; ada lima aspek utama dari sejarah ini:

- A. Situasi pertama adalah gereja dengan Kristus di dalamnya; ini dilambangkan oleh Tabut dalam tabernakel, dengan Tabut sebagai isi dan tabernakel sebagai ekspresinya; ini adalah gambaran dari tahap pertama gereja dalam kondisi yang mutlak normal dari Kristus sebagai isi gereja dan gereja sebagai ekspresi Kristus—Kel. 40:34-38; Ef. 3:16-21.
- B. Situasi kedua adalah gereja tanpa Kristus di dalamnya; ini dilambangkan oleh Tabut ditawan dan terpisah dari tabernakel karena kegagalan umat Allah; tabernakel menjadi kosong menggambarkan kegagalan orang-orang Kristen yang menyebabkan gereja kehilangan realitas dan hadirat Kristus—Why. 2:4-5; 3:20.
- C. Situasi ketiga adalah Kristus tanpa gereja; ini dilambangkan oleh Tabut tanpa tabernakel; pertama-tama, di rumah Abinadab di Kiryat-Yearim selama dua puluh tahun (1 Sam. 7:1-2) dan kemudian di rumah Obed-Edom orang Gat selama tiga bulan (2 Sam. 6:10-12), Tabut terpisah dari tabernakel; sejarah gereja mewahyukan bahwa dari abad kedua sampai saat ini ada banyak Obed-Edom.
- D. Situasi keempat adalah Kristus dengan gereja yang tidak memadai; Daud telah mempersiapkan satu kemah bagi Tabut di Yerusalem, tetapi ini bukanlah menurut teladan yang diwahyukan oleh Allah kepada Musa; banyak orang Kristen memiliki Tabut—Kristus—dengan gereja yang tidak memadai—ayat 17; 1 Taw. 15:1; 2 Taw. 1:4; Kel. 25:9.
- E. Situasi kelima adalah Kristus dengan gereja yang tepat; ini dilambangkan oleh Tabut dengan tabernakel yang tepat yang telah diperbesar dan ditambahkan untuk menjadi Bait; dalam situasi ini—Kristus sebagai realitas dengan gereja yang tepat sebagai ekspresi-Nya—kita sepenuhnya merasa di rumah—Mzm. 90:1-2; 91:1-16; 92:13-16; 132:5, 8; 1 Taw. 28:11-20; 2 Taw. 3:1.